




|   |  |  |
|---|--|--|
|    | Nomor SOP  | 38 / SOP / DIPERTA / 2025              |
|   | Tgl Pembuatan  | Juni 2022                              |
|   | Tgl Revisi   | Juni 2022                              |
|   | Tgl Efektif  | Juli 2025                              |
| <b>PEMERINTAH KABUPATEN<br/>MOJOKERTO DINAS PERTANIAN</b><br>Jl. R.A. Basuni No.17<br>Telp.(0321) 322022, Fax. (0321)<br>321228<br><b>MOJOKERTO</b> | Disahkan oleh<br><br><br><b>KEPALA DINAS PERTANIAN<br/>KABUPATEN MOJOKERTO</b><br><b>NURYADI SH., MM</b><br>Pembina Utama Tk.I<br>NIP. 19700820 199201 1 002 |  |
|   | Nama SOP   | Pemotongan di Rumah Potong Hewan (RPH) |

| DASAR HUKUM   | KUALIFIKASI PELAKSANA  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik</li> <li>2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan</li> <li>3. Peraturan Pemerintah Nomor 95 tahun 2012 Tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan</li> <li>4. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2014 tentang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan</li> <li>5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 tahun 2020 tentang Sertifikasi Nomor Kontrol Veteriner</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami higiene dan RPH</li> <li>2. Memahami pemeriksaan antemortem dan postmortem</li> <li>3. Memahami kegiatan di RPH</li> </ol>                    |
| KETERKAITAN   | PERALATAN / PERLENGKAPAN   |
| -   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) atau Surat Keterangan Status Reproduksi (SKSR)</li> <li>2. Alat tulis kantor</li> <li>3. Fluksmeter</li> </ol> |
| PERINGATAN  | PENCATATAN DAN PENDAPATAN  |
| Jika SOP ini tidak dilaksanakan maka prinsip produk hewan ASUH tidak akan terpenuhi   | Disimpan sebagai data elektronik dan manual  |

|   | Uraian Prosedur   | Pemohon | Mutu Baku                 |                           |               |                                      |                | Keterangan   |          |  |
|---|---|---------|---------------------------|---------------------------|---------------|--------------------------------------|----------------|--|----------|--|
|   |   |         | Keurmaster /Pengelola RPH | Medik Veteriner/Paramedik | Juru Sembelih | Medik Veteriner/Paramedik/Keurmaster | Petugas Teknis | Kelengkapan  | Waktu    | Output                                     |
| 1 | 2   | 3       | 4                         | 5                         | 6             | 7                                    | 8              | 9  | 10       | 11   |
|   |   | Mulai   |                           |                           |               |                                      |                |  |          |  |
| 1 | Hewan diantar langsung ke RPH selambat-lambatnya 8 jam sebelum dipotong disertai dengan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) atau Surat Keterangan Status Reproduksi (SKSR)                        |         |                           |                           |               |                                      |                | Alat tulis kantor dan buku register RPH              | 5 menit  | Informasi tentang hewan yang akan dipotong |
| 2 | Medik veteriner/Paramedik melakukan pemeriksaan antemortem:<br>a. Disetujui untuk dipotong<br>b. Ditolak dipotong/betina produktif (dikembalikan dan dibawa pulang oleh pemohon)                      |         |                           |                           |               |                                      |                | Alat antemortem dan alat tulis kantor                | 10 menit | Rekam medik ternak                         |
| 3 | Hewan yang disetujui untuk dipotong dilakukan pembayaran retribusi dan hewan diistirahatkan 8-12 jam dikandang istirahat/penampungan  |         |                           |                           |               |                                      |                | Karcis retribusi dan tali                            | 5 menit  | Ternak tidak stress                        |
| 4 | Hewan dipotong oleh juru sembelih halal dengan cara Islami  |         |                           |                           |               |                                      |                | APD, Pisau sembelih, alat pengasah, alat sterilisasi | 10 menit | Hewan tersebelih                           |
| 5 | Proses pengulitan dilakukan jika hewan benar-benar sudah mati dan tidak ada reflek kornea   |         |                           |                           |               |                                      |                | Pisau pengulitan, gergaji dan kapak                  | 20 menit | Hewan sudah terkuliti                      |
| 6 | Proses pemisahan jerohan antara Jerohan merah (hati, jantung, paru-paru, limpa, ginjal dan lidah) dan jerohan hijau (lambung, usus, lemak dan esophagus) masing-masing dimasukkan wadah berbeda       |         |                           |                           |               |                                      |                | Alat pemisah jerohan dan wadah jerohan               | 30 menit | Karkas dan Jerohan terpisah                |
| 7 | Selanjutnya dilakukan pemeriksaan postmortem pada karkas dan Jerohan :<br>a. Jika sehat maka boleh didistribusikan<br>b. Jika ditemukan sebagian/seluruh yang rusak maka diafkir sebagian/seluruh     |         |                           |                           |               |                                      |                | Pisau periksa, alat pengasah, alat tulis kantor      | 10 menit | Rekam medik ternak                         |
| 8 | Dilakukan penimbangan dan penerimaan hasil pemotongan   |         |                           |                           |               |                                      |                | Timbangan dan alat tulis kantor                      | 15 menit | Informasi tentang berat hasil timbangan    |
| 9 | Dilakukan pengangkutan sisa pemotongan (tulang, darah, jerohan dll) keluar RPH, pembersihan area pemotongan, kandang istirahat/penampungan, area sekitar RPH dan peralatan serta dilakukan desinfeksi |         |                           |                           |               |                                      |                | Alat kebersihan, alat angkut, air, APD dan           | 30 menit | Area dan peralatan bersih                  |